

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki hubungan erat terhadap pengembangan kualitas manusia sebagai aspek tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Dengan sistem pendidikan yang berkualitas maka kemudian menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional.

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dirumuskan tujuan pendidikan nasional yaitu “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”. Pendidikan nasional tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja akan tetapi mencakup secara luas yakni moral, sosial dan karakter yang menjadikan manusia seutuhnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, kurikulum menjadi amat penting dibahas dalam aspek pendidikan. Kurikulum merupakan suatu hal yg harus ditempuh dalam memenuhi tercapainya suatu tujuan tertentu yang disajikan dalam pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan.

Kurikulum selalu berubah serta berkembang berubah sesuai dengan kebutuhan zaman. Kondisi demikian merupakan bentuk kesadaran bahwa pendidikan yang dibutuhkan merupakan pendidikan yang berwawasan global serta memiliki nilai fleksibel terhadap perubahan serta kemajuan zaman.¹

Kurikulum dalam perspektif global tidak hanya berwawasan secara nasional atau lokal. Akan tetapi bagaimana siswa dapat mendapatkan informasi sebanyak mungkin kemudian mengolahnya sebagai pegangan dirinya menjadi produktif serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi yang terintegrasikan melalui kerjasama dan ketergantungan secara harmonis.² Akan tetapi kurikulum yang

¹ Mochamad Iskarim, “Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa),” *Edukasia Islamika* 1 (2021): 1–20.

² Budi Agus Sumantri, “PENGEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA MENGHADAPI TUNTUTAN KOMPETENSI ABAD 21,” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (25 Juni 2019): 27–50, <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1614>.

selalu berubah serta berkembang tidak bisa dimaknai secara apa adanya, karena realitasnya hal demikian hanyalah sebuah revisi dari kurikulum sebelumnya.³

Kaitanya dengan kurikulum pendidikan terdapat dua hal yang selalu berkesinambungan yakni pengajaran dan pembelajaran. Pengajaran pada dasarnya memiliki dua aspek yang saling berkaitan yaitu belajar yang tertuju kepada apa saja yang seharusnya dilakukan siswa. Dan berorientasi kepada guru terkait apa yang akan dilakukan sebagai pemberi materi pelajaran. Sedangkan pembelajaran secara umum memiliki artian sebagai suatu program yang dirancang untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Terdapat banyak tipe pengajaran dalam dunia pendidikan. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengajaran kokurikuler sebagai penunjang pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah didapatkan dalam kelas sehingga aspek-aspek mulai dari afektif, kognitif dan psikomotorik yang dirasa belum terpenuhi kegiatan kokurikuler ini dapat dijadikan sarana pemenuhan hal tersebut. Selain sebagai upaya proses pengembangan terhadap siswa. Program kokurikuler juga sebagai agenda meningkatkan kemampuan profesi guru yang termuat dalam program PPG.⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, MTs Yanbu'ul Qur'an merupakan madrasah yang berbasis tahfidz dimana banyak program-program yg dijalankan termasuk diantaranya adalah program kokurikuler yang menunjang hafalan. Madrasah ini sangat berkaitan erat dengan pondok sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sehingga dalam menjalankan sebuah program pendidikan antara pondok dan madrasah bisa seimbang serta berjalan dengan semestinya. Mengingat target utama program disana adalah menghafal Al-Qur'an yang menjadi prioritas utama.

Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah hal yang kongkrit tanpa ada penawaran dalam lingkungan madrasah. Sehingga kegiatan yang ada disana sangat diperhatikan agar tidak mengganggu hafalan siswa. Menurut Bapak Moh Dwi Irsyad bahwasanya dalam menghafal setiap siswa diberikan target capaian hafalan 5 juz setiap

³ Lutviyana Hidayah, "PERAN KO KURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP UPAYA PENCAPAIAN KURIKULUM 2013," *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (27 Desember 2019): 251–70, <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128>.

⁴ S. P. Hermanto, "Penambahan Program Wajib Kokurikuler Sebagai Redesain Sistem Pendidikan Guru," *Makalah: FIP UNY*, 2011.

tingkatan. Sehingga harapanya ketika sudah lulus tingkatan Tsanawiyah siswa dapat mencapai minimal 15 juz hafalan Al-Qur'an yang kemudian bagi siswa yang melanjutkan di Madrasah 'Aliyah dapat menuntaskan hafalan 30 juz. Walaupun demikian, sebagian besar siswa bisa melebihi dari target hafalan yang ditentukan.⁵

Berdasarkan pemaparan sebagaimana diatas yg telah peneliti jelaskan. Peneliti ingin memahami dan mengetahui lebih dalam mengenai pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Program Pengajaran Kokurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus".

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif seorang peneliti tidak bisa memusatkan penelitiannya hanya pada satu variabel saja. Karena penentuan penelitian kualitatif berdasarkan pada perkembangan sosial seperti tempat, perilaku, dan aktivitas.⁶

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah sebagaimana diatas, maka peneliti akan memfokuskan kegiatan penelitian ini kepada:

1. Lokus penelitian dilaksanakan di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus termasuk Madrasah modern berbasis pondok pesantren tahfidz. Madrasah tersebut juga memiliki kurikulum yang memadukan kemampuan sains (umum) dengan muatan lokal (kitab-kitab salaf)
2. Orang yang menjadi fokus penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru Koordinator kegiatan dan Siswa kelas VIII
3. Aktivitas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu program Kokurikuler meliputi penambahan kosa kata bahasa, khitobah, dan pembacaan nadzom kitab Ta'limul Muta'allim.

⁵ Moch Dwi Irsyad, Wawancara oleh penulis, 27 Mei 2023, Wawancara 2, Transkrip

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah sebagaimana diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Pengajaran Kokurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Di Mts Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus?
2. Bagaimana Implikasi Program Pengajaran Kokurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Di Mts Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Pengajaran Kokurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Di Mts Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah sebagaimana diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Program Pengajaran Kokurikuler Dalam Menunjang Kemampuan Menghafal Di Mts Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus
2. Untuk Mengetahui Implikasi Pelaksanaan Program Pengajaran Kokurikuler Dalam Menunjang Kemampuan Menghafal Di Mts Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Pengajaran Kokurikuler Dalam Menunjang Kemampuan Menghafal Di Mts Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagaimana berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih dari hasil pemikiran terhadap wawasan keilmuan terutama dalam menunjang kemampuan menghafal
 - b. Menjadi sumber informasi dan bahan refrensi baik kepada pembaca ataupun penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Peneliti; kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman berharga sebagai upaya meningkatkan kemampuan penulisan dan penelitian ilmiah dalam mengembangkan ilmu.

- b. Bagi Madrasah; sebagai bahan acuan serta evaluasi terutama dalam upaya menunjang kemampuan menghafal siswa
- c. Bagi Mahasiswa; sebagai pedoman atau gambaran dalam pengambilan pengambilan tema penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Guna memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami isi skripsi, maka kami paparkan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan. Membahas mengenai gambaran secara keseluruhan yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II adalah Kerangka Teori. Berisi deskripsi teori-teori yang menguraikan tentang Implementasi Pengajaran Kokurikuler dalam Menunjang Kemampuan Menghafal Siswa di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, terdapat juga penelitian terdahulu yang sesuai/berkaitan dengan penelitian penulis serta kerangka berpikir dari penulis.

Bab III adalah Metode Penelitian. Pada bab ini berisi jenis dan pendekatan yang digunakan, tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan mengkaji tentang Implementasi Pengajaran Kokurikuler dalam Menunjang Kemampuan Menghafal Siswa di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Mulai dari pelaksanaannya, penyajian, dan analisis data hingga pembahasan.

Bab V adalah Penutup. Membahas mengenai kesimpulan tentang hasil penelitian serta saran-saran perbaikan atas segala kekurangan.